

PROSES PRODUKSI DAN PETA KERJA PADA PEMBUATAN BENANGFILAMENT YARN JENIS FOY UNTUKTYPE BB 75-36 IST (07)DI PT.TIFICO, TBK TANGERANG

HANI HASTIYANI SUMPENA, ASEP MOHAMAD N, MT

Penulisan Ilmiah, Fakultas Teknologi Industri, 2003

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : manajemen produksi

Abstraksi :

Proses Produksi adalah suatu metode yang menggambarkan suatu proses pembuatan suatu barang dan jasa dengan menggunakan sumber-sumber yang ada seperti: tenaga kerja, mesin, bahan-bahan, dan dana yang ada [Zulian : 1998]. proses produksi berguna untuk mengetahui proses masuknya (input) yang berupa modal, material, dan peralatan untuk menjadi suatu keluaran (output) yang berupa barang setengah jadi, barang jadi dan jasa. Peta Kerja disini adalah menggambarkan tentang aliran proses dari operasi suatu produk yang terdiri atas Peta Proses Operasi, Peta Aliran Proses, Diagram Aliran, Peta Proses Regu Kerja, kesemuanya berguna untuk mengetahui aliran operasi mulai dari gudang bahan mentah hingga ke gudang penyimpanan, waktu operasi, waktu kerja dan menganggur si operator, serta jarak antar mesin yang beroperasi. [Sutamaksana : 1979]. Pada proses pembuatan benang Filament Yarn type BB 75-36 IST (07) ini dimulai dengan proses Spinning yaitu proses merubah bahan dasar yang berupa Chip menjadi benang setengah jadi atau Un Draw Yarn (UDY), lalu dilanjutkan dengan proses Drawtwisting yaitu penarikan benang setengah jadi menjadi benang jadi Draw Yarn (DY) dengan menambahkan Interlace sebagai penguat benang, selanjutnya dilakukan proses Inspection dan Testing untuk melihat kualitas benang sebelum di Packing, dan selain itu juga dilihat apakah aliran proses operasinya telah sesuai dengan aturan Peta Kerja yang baik sehingga dapat dihasilkan produk benang yang baik. Pada akhirnya, suatu produk yang baik khususnya produk benang Filament Yarn untuk jenis Foy type BB 75-36 IST (07) akan berkualitas baik jika proses produksinya mulai dari Spinning, Drawtwisting, Inspection dan Testing serta Packing diselesaikan dengan baik dan sesuai, dengan peta Kerja dapat diketahui juga waktu total penyelesaiannya adalah 30,52 jam untuk satu kali proses dengan rata-rata persentasi kerja karyawan sekitar 70%-100%, jadi dapat diketahui peta

kerja ini telah digunakan seefektif mungkin dalam proses produksi tersebut.